



PAGUYUBAN AWAM XAVERIAN PEKANBARU

Sekretariat Jl. Soekarno Hatta No.10 Kelurahan Bandaraya, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru- 28292

Pekanbaru, 10 Juni 2026

Nomor surat : 001/PAX/VI/2026
Perihal : *Kegiatan Semarak 75 Tahun Serikat Misionaris Xaverian di Indonesia*
Lampiran : 4 Halaman

Kepada Yth :
**KETUA STASI dan KETUA KRING di WILAYAH PUSAT
PAROKI SANTO PAULUS PEKANBARU
Di Tempat**

Salam damai sejahtera,

Syukur kepada Tuhan, tahun 2026 ini Serikat Misionaris Xaverian akan genap 75 tahun hadir berkarya dan melayani umat di Indonesia.

Untuk merayakan peristiwa bersejarah ini, sekaligus memupuk rasa cinta terhadap gereja dan Tuhan, serta menumbuhkan semangat panggilan, maka Serikat Misionaris Xaverian di Indonesia melalui Paguyuban Awam Xaverian Pekanbaru akan menyelenggarakan kegiatan "***Semarak 75 Tahun Serikat Misionaris Xaverian di Indonesia***".

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan beberapa lomba sebagai berikut :

1. Lomba Pastor Cilik
2. Lomba Cosplay Santo Santa
3. Lomba Vocal Group
4. Lomba Story Telling
5. Lomba Konten Kreator
6. Lomba Cerdas Cermat Rohani dan Kuis Rangking Satu

Untuk itu kami mengundang seluruh umat agar dapat berpartisipasi dan bergembira bersama mensukseskan kegiatan ini.

Kegiatan Ini Akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2026, bertempat di Gereja Katolik Paroki Santo Paulus Pekanbaru

Bersama surat ini pula kami lampirkan beberapa informasi terkait perlombaan-perlombaan tersebut diatas. Untuk info lebih lanjut dan pendaftaran dapat menghubungi : Sdr. Yolanda 0822-8333-3831

Demikian surat ini kami buat, dengan penuh harapan agar kegiatan ini dapat didukung dengan penuh kegembiraan dan antusiasme oleh seluruh umat, atas perhatian Bapak/Ibu semua, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

P. Yakobus Made Suardana, SX.
Pastor Pembina PAX PEKANBARU

Mengetahui

P. Edgar Ruiz Leon, SX.
Pastor Kepala Paroki St. Paulus



PAGUYUBAN AWAM XAVERIAN PEKANBARU

Sekretariat Jl. Soekarno Hatta No.10 Kelurahan Bandaraya, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru – 28292

Lampiran 1

KEGIATAN PERLOMBAAN

1. LOMBA PASTOR CILIK

Peserta :

- SD (kelas 4 – 6)
- Memperagakan TPE bagian Pembuka (Ritus Pembuka-Doa Kolekta)
- Peserta harus Laki-laki
- Peserta menyiapkan sendiri kelengkapan busana Pastor cilik
- Peserta mendapatkan teks panduan
- Peserta diperbolehkan mengubah isi pada bagian pengantar dan Doa Kolekta

Penilaian :

- Kesesuaian kostum
- Penampilan (Sikap dan Ekspresi)
- Artikulasi dan Vokal
- Ekspresi & Gestur: Ekspresi wajah dan gerak tubuh sesuai dengan TPE.
- Sikap Tubuh (Gesture): Kerapian diri, kepercayaan diri, dan kontak mata dengan umat.

Hadiah :

- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.500.000,-
- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.400.000,-
- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.300.000,-

2. LOMBA COSPLAY SANTO SANTA

Peserta dan Ketentuan Lomba :

Cosplay Santo Santa Katagori A

- Usia 2-5 Th
- Kostum dipersiapkan oleh masing-masing peserta
- Mengirimkan gambar santo/a yang akan diperagakan
- Penilaian
- Kemiripan kostum dengan tema yang diperagakan

Cosplay Santo Santa Katagori B

- Usia 6 – 9 Tahun
- Kostum dipersiapkan oleh masing-masing peserta
- Mengirimkan gambar santo/a yang akan diperagakan

Penilaian :

- Kesesuaian kostum dengan tema yang diperagakan
- Penghayatan karakter (ekspresi & kepercayaan diri)
- Kreatifitas

Hadiah :

- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.500.000,-
- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.400.000,-
- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.300.000,-

Hadiah berlaku untuk semua katagori yang diselenggarakan



PAGUYUBAN AWAM XAVERIAN PEKANBARU

Sekretariat Jl. Soekarno Hatta No.10 Kelurahan Bandaraya, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru – 28292

Lampiran 2

3. LOMBA VOCAL GRUP

Peserta dan Ketentuan Lomba :

- OMK (15-35 Tahun)
- Lagu disiapkan oleh panitia dan boleh di aransemen peserta
- 1 kelompok berisi 5-10 orang
- Boleh menggunakan 1 alat musik akustik

Penilaian:

- Artikulasi dan Vocal
- Harmonisasi
- Penampilan (ekspresi, gerak/tari)

Hadiah :

- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.1.000.000,-
- Juara 2: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.800.000,-
- Juara 3: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.600.000,-

4. LOMBA STORY TELLING (BERTUTUR KISAH) SANTO GUIDO MARIA CONFORTI DAN SANTO FRANSISKUS XAVERIUS

Peserta dan Ketentuan Lomba :

- Kelas VII – IX
- **Waktu 3 – 5 Menit**
- Materi lomba dapat dilihat pada tautan www.xaverian.id dan komik Kisah Santo Guido MC.
- Peserta mempersiapkan naskah cerita dan diberikan kepada panitia

Penilaian :

A. Materi Tutur Kisah (Penguasaan Cerita)

- Isi Cerita: Kesesuaian materi dengan naskah tutur kisah
- Penghayatan: Pemahaman mendalam terhadap karakter tokoh dan pesan moral cerita.
- Improvisasi: Kemampuan menyesuaikan imaji tanpa mengubah makna teks

B. Teknik Bercerita (Vokal dan Karakter)

- Artikulasi & Diksi: Kejelasan pengucapan kata.
- Volume & Proyeksi Suara: Keras lembutnya suara agar terdengar baik.
- Tempo & Intonasi: Pengaturan kecepatan dan irama nada kalimat agar cerita menarik (dinamika).
- Penguasaan Karakter: Kemampuan mengubah suara atau gaya sesuai tokoh yang diceritakan.

C. Penampilan (Sikap dan Ekspresi)

- Ekspresi & Gestur: Ekspresi wajah dan gerak tubuh yang meyakinkan, santai, dan sesuai dengan alur cerita.
- Sikap Tubuh (Gesture): Kerapian diri, kepercayaan diri, dan kontak mata dengan penonton/audiens.
- Kreativitas: Penggunaan properti yang relevan untuk mendukung karakter tokoh



PAGUYUBAN AWAM XAVERIAN PEKANBARU

Sekretariat Jl. Soekarno Hatta No.10 Kelurahan Bandaraya, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru – 28292

Lampiran 3

Hadiah Lomba Story Telling:

- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.500.000,-
- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.400.000,-
- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.300.000,-

5. LOMBA KONTEN KREATOR

Peserta dan Ketentuan Lomba :

- Umum (semua usia)
- Katolik

Penilaian:

- Liputan konten bertema kegiatan Serikat Xaverian dan Kegiatan Lomba 75th SX
- Upload menggunakan platform media sosial Tiktok
- Menggunakan Hashtag (tagar) --- Serikat Xaverian; Serikat Xaverian Indonesia; 75TahunXaverian Indonesia; PAXPKU; Katokikkeren
- Mention @st.paulus.pku;
- Pemenang yang mendapatkan “like” yang paling banyak
- Batas akhir upload video pada tanggal 24 Juli 2026 Pukul 24:00Wib

Hadiah :

- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.500.000,-

6. LOMBA CERDAS CERMAT REMAJA & KUIS RANKING 1

Cerdas Cermat Remaja

Peserta dan Ketentuan Lomba :

- Pelajar SMA (Kelas 10-12)
- 1 kelompok terdiri 3 orang

Penilaian:

- Babak Penyisihan
- Babak semifinal (dipilih hanya 10 kelompok dari babak penyisihan)
- Babak final (dipilih hanya 5 kelompok dari babak semifinal) dan pengurangan point (2) jika salah dan penambahan point (3) jika benar

Hadiah :

- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.750.000,-
- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.600.000,-
- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.450.000,-



PAGUYUBAN AWAM XAVERIAN PEKANBARU

Sekretariat Jl. Soekarno Hatta No.10 Kelurahan Bandaraya, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru – 28292

Lampiran 4

Kuis Ranking 1

Peserta dan Ketentuan Lomba :

- Dewasa (laki-laki dan perempuan usia 36 keatas)
- Sudah menikah
- Perorangan

Penilaian:

- Menggunakan sistem gugur
- Peserta yang menjawab dengan benar sampai akhir menjadi pemenang (hanya 1 orang)

Hadiah :

- Juara 1: Piagam dan Uang Pembinaan sebesar Rp.300.000,-

BAHAN PASTOR CILIK

Teks panduan

1. Perarakan masuk
2. Tanda salib
I: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus
U: Amin
3. Salam
I: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu
U: Dan bersama rohmu
4. Pengantar
Saudara-saudari sekalian, hari ini secara khusus kita berkumpul untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas 75 tahun berkaryanya Serikat Xaverian di Indonesia. Kita menyakini bahwa, tanpa campur tangan Tuhan selama ini, para hamba-hamba Tuhan tersebut tidak mungkin mampu berkarya di tanah perantauan. Marilah kita semakin memaknai iman yang telah dikenalkan oleh para misionaris kepada kita.
5. Tobat

I: Saudara-saudari,
Marilah mengakui dosa-dosa kita,
Supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

[Hening sejenak]

I+U: Saya mengaku,
Kepada Allah yang Mahakuasa dan kepada saudara sekalian,
Bahwa saya telah berdosa
Dengan pikiran dan perkataan
Dengan perbuatan dan kelalaian.

[Sambil menebah dada sendiri, berseru :]

Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa.

[dilanjutkan]

Oleh sebab itu, saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada malaikat dan orang kudus, dan kepada saudara sekalian, supaya mendoakan saya pada Allah, Tuhan kita.

I: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihi kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U: Amin

6. Tuhan kasihanilah

I: Tuhan kasihanilah kami

U: Tuhan kasihanilah kami

I: Tuhan kasihanilah kami

U: Tuhan kasihanilah kami

I: Tuhan kasihanilah kami

U: Tuhan kasihanilah kami

7. Madah kemuliaan (**hanya dinyanyikan dibagian intro saja**)

I: Kemuliaan kepada Allah di Surga

8. Doa Kolekta

I: Marilah berdoa,

Ya Allah Bapa yang Mahakuasa, sumber segala hikmat, kami bersyukur atas penyertaanmu pada hidup kami melalui para hamba-hambaMu, sehingga para hambaMu menyampaikan kabar sukacita kepada kami agar kami menjadi anak-anakMu. Sertailah selalu para hambaMu dalam menjalankan misi yang mereka laksanakan sesuai dengan panggilan yang mereka terima dariMu. Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin

BAHAN VOKAL GROUP

HYMNE ST. GUIDO CONFORTI

1 - C, 4/4

Lagu & Arsm Paul Widayawan
Suar P. G. G. P. G. G. S. X

11.	<i>mf</i>	5	5	5		1	1	0	1	2	3		4	6	5	4	3	0	3		4	8	6	7		1	6	2	1		7
T2.		5	5	5		1	1	0	1	2	1		1	4	3	2	1	0	3		3	2	3	6		6	4	5	6		5
B.		5	5	5		1	1	0	1	7	8		6	7	1	5	1	0	1		1	7	6	4		3	2	3	4		5

1. Guido Con-for-ti Roh Ku - dus me-mi - lih-mu Ciemba - lan du-a ka-wan-an
 2. Kasih Sang Kristus men-do - rong mende - sak-mu ber-war-ta pa-da du-ni-a.
 3. Te-tap sampaikan ke-pa - da ka-wa - nan-mu ren-ca - na ga-gah he-ra-ni
 4. Smoga du-ni - a ber-kum-pul dan me-nya-tu di da - lam cin-ta Sang Kristus

T1	<i>mf</i>	5	5	5		1	1	0	5	1	2		3	1	7	7	6	0	8		6	4	3	2		1	2		1	
T2.		5	5	5		1	1	0	5	6	7		1	6	8	8	6	0	4		3	2	1	7	5	5	5			
B.		5	5	5		1	1	0	5	3	5		1	6	3	3	6	0	2		1	6	5	4	3	4	3			

1. Ma-ta dan ha-ti me-mandang yg ter-sa-lib, dengarkan a - pa ka-ta - Nya
 2. Li-hat dan ca-ri cin-ta - i Ye-sus Kristus di dalam sga-la-ga - la - nya.
 3. Warta-kan In-jil se-hing - ga, bangsa - bangsa menjunjung Tuhan Al- lah-mu.
 4. A- gar se- mu-a ber-ja - jar sa-tu me-ja di me-ja E- ka-ris- ti - a.

11.	<i>mp</i>	0	3	3	3		6	6	<i>mf</i>	0	5	4	5		1	2	3	0	1	7	1		5	3	1	5	6	5		5
T2.		0	3	3	3		3	3	0	5	4	5		6	7	1	0	1	7	1		1	1	5	5	6	4	3		
B1.		0	3	3	2		1	1	0	5	4	5		3	5	5	0	1	7	1		3	6	3	5	4	7	1		

Lindungi ka-mi, berkat-i ka - mi ka-wanan-mu di se-lu-ruh du-nia

T1.	<i>mp</i>	0	3	3	3		6	6	<i>mf</i>	0	5	4	5		1	2	3	0	1	7	1		5	3	1	5	6	7		1
T2.		0	3	3	3		3	3	0	5	4	5		6	7	1	0	1	7	1		1	1	5	5	6	5	5		
B1.		0	3	3	2		1	1	0	5	4	5		3	5	5	0	1	7	1		3	6	3	5	4	2	3		

Lindungi ka-mi, berkat-i ka - mi ka-wanan-mu di se-lu-ruh du-nia

Apabila dinyanyikan dengan kor campur mohon dipakai aransemen di bawah ini

S.	<i>mp</i>	0	3	3	3		6	6	<i>mf</i>	0	5	4	5		1	2	3	0	1	7	1		5	3	1	5	6	5		5
A.		0	3	3	3		3	3	0	5	4	5		6	7	1	0	1	7	1		1	3	3	5	4	4	3		
T.		0	3	3	2		1	1	0	5	4	5		3	4	3	0	1	7	1		3	1	1	1	1	2	1		
B.		0	2	1	7		6	6	0	5	4	5		3	2	1	0	1	7	1		3	6	5	3	4	7	1		

Lindungi ka-mi, berkat-i ka - mi ka-wanan-mu di se-lu-ruh du-nia

S.	<i>mp</i>	0	3	3	3		6	6	<i>mf</i>	0	5	4	5		1	2	3	0	1	7	1		5	3	1	5	6	7		1
A.		0	3	3	3		3	3	0	5	4	5		6	7	1	0	1	7	1		1	3	3	5	4	5	5		
T.		0	3	3	2		1	1	0	5	4	5		3	4	3	0	1	7	1		5	1	1	1	1	2	3		
B.		0	2	1	7		6	6	0	5	4	5		3	2	1	0	1	7	1		3	6	5	3	4	2	1		

Lindungi ka-mi, berkat-i ka - mi ka-wanan-mu di se-lu-ruh du-nia

GUIDO CONFORTI

1. Guido Conforti, Roh Kudus memelihara: Gemblah kawan-an.
 Mata dan hati memandang Yang Terselub: kaudengarkan suara-Nya.

e f Bes b7 C
 0 2 2 2 | 5 5 6 | 8 6 5 4 5 5 6 | 5 4 2 2 | 1. | 2. |

e f c f Bes C
 0 2 2 2 | 5 5 5 | 6 6 6 6 | 8 8 8 | 1 1 8 1 | 2. | 2. ||

- Ref: Ke-luar-gamu di selu-ruh duni-a lindungi dan berka-ti.

F A7 d g d g
 0 7 7 7 | 7 7 7 | 7 7 6 7 | 5 5 5 | 5 5 6 7 | 6 . 5 | 6. |

C d C7 F
 0 2 2 2 | 2 2 3 | 3 3 3 3 | 3 3 4 | 4 4 4 4 | 7 6 6 5 | 5. ||
 Lindungi dan berka-ti, lindungi dan berka-ti, lindungi dan berka-ti!

- 2 Kasih Kristus mendesakmu menyerukan ke seluruh dunia:
 "Lihat, cari, cintai, Allah, Cintailah Yesus di dalam segalanya!" **Ref.:**

0 2 2 2 | 5 5 5 | 6 6 6 6 | 6. 8 | 8 8 1 1 | 8 1 2. 2 ||

- 3 Tetap sampaikan kepada anak-anakmu rencanamu yang brani:
 "Britakan Injil sampai segala bangsa dirajai oleh Allah!" **Ref.:**

- 4 Smoga dunia jadi satu keluarga di dalam Damai Kristus:
 Dan bangsa-bangsa bersatu pada meja Darah dan Tubuh Kristus! **Ref.:**

Do = C 4/4, 2/4

SANTO GUIDO MARIA CONFORTI

Ulangan :

S 1 . 3 5 | 4.2 2. | 7. 2 7 | 12 3. |
 A 1 . 1 1 | 2.2 2. | 5. 6 5 | 17 1. |
 T 3 . 5 3 | 4.4 4. | 2. 4 2 | 34 5. |
 B 5 . 5 5 | 6.6 6. | 5. 6 5 | 17 1. |
Gui -do Ma - ri - a Gui -do Ma - ri - a

S 5. 1. 1 | 456 6 | 5 1 2 3 2 | 1.. ||
 A 3. 3. 3 | 434 4 | 3 3 5 5 5 | 5.. ||
 T 1. 5. 5 | 656 6 | 1 1 2 3 2 | 3.. ||
 B 1. 1. 1 | 111 1 | 1 1 2 3 1 | 1.. ||
San - to Gu - i-do Ma - ri - a Con - for - ti

Bait :

I 05 1. 1 1.2 3.3 | 2. 1 2 2 2 .3 2
 II 01 3. 3 3.4 5.5 | 5. 1 4 4 4 .5 4
Di - a - lah Ba-pa mi-si - o- na - ris Xa - ve - ri- an
Hi -dupnya di-pe- nu-hi te - la - dan ke - su - ci- an
Wa- jah-nya menampakan ke-ra - him-an I- la - hi

I 05 7. 7 7. 1 2. 2 | 1. 7 1 7 1 .2 3
 II 01 2. 2 2. 3 4. 4 | 3. 2 3 2 3 .4 5
Tak hentinya memandangi Kristus yang ter - sa-llib
tak gentar tuk ha - da -pi se- mu- a tan-tangan
Memberi ha-ra - pan ke - pa - da yg ke-su - sa -han

I 0 5 4 3 | $\overline{11}$ $\overline{4.3}$ $\overline{45}$ 6

II 0 1 5 5 | $\overline{33}$ $\overline{4.3}$ $\overline{45}$ 6

Di-a pun persem- bahkan di - ri - nya
 se-la- lu ber-pe -gang pa -da Sab- da
 Pedu- li pa -da yg ter- pinggir - kan

I $\overline{06}$ $\overline{5.5}$ $\overline{5.1}$ $\overline{3.2}$ | $\overline{17}$ 1 . .

II $\overline{06}$ $\overline{5.5}$ $\overline{5.3}$ $\overline{5.5}$ | $\overline{55}$ 5 . .

5 .3 4.4 | 3 2 3 . .

Memba- wa Kristus pada du -ni - a
 ja - di -kan du - nia sa-tu klu- ar- ga
 Se - per-ti te - la-dan Ye -sus Kris-tus

©Wisma Xaverian Bintaro
 2016-2017

BAHAN STORRY TELLING

MENGENAL SANTO QUIDO

Conforti nama anak itu. Anak yang mempunyai kehidupan unik. Keunikan ini rupanya melahirkan sebuah karya besar bagi gereja dan dunia. Dia melanjutkan mimpi Santo Fransiskus (1506-1552) yang ingin menjadi misionaris di Cina. Mimpi Fransiskus yang besar ini rupanya dilanjutkan oleh Conforti. Boleh dibilang, mimpi Conforti lahir dari mimpi Fransiskus. ***Mimpi yang melahirkan mimpi.*** Untuk mewujudkan mimpi ini, Conforti mendirikan sebuah kongregasi dengan nama Serikat Xaverian. Dalam bahasa Italia, bahasa asli kongregasi ini, disebut *Missionari Saveriani* atau dalam bahasa Inggrisnya *Xaverian Missionaries*. Di Indonesia namanya hanya ditulis Serikat Xaverian.

Quido Lahir pada 30 Maret 1865 di Casalora di Ravadese, dekat Parma, Italia. Ia merupakan anak kedelapan dari sepuluh bersaudara dalam keluarga Rinaldo Conforti dan Antonia Adorni. Saat bersekolah dasar, Guido kecil sering berhenti di Gereja Santa Maria della Pace untuk berdoa di depan salib Yesus. Pengalaman inilah yang kemudian ia anggap sebagai awal panggilannya menjadi imam. Ia pernah berkata, “Aku memandang Dia dan Dia memandang aku

conforti pun pindah ke kota Parma untuk melanjutkan pendidikan. Dia tinggal dan dititipkan di keluarga Maini dan menyelesaikan sekolah dasarnya. Dalam masa pendidikan ini, dia sering mampir di gereja. Gereja ini terletak di pinggir jalan tempat dia lalui. Itulah sebabnya, dia singgah setiap hari di sana. Di sana, dia berdoa di hadapan salib Yesus. ***Yesus yang disalib inilah yang menjadi inspirator mimpi besarnya bagi gereja dan dunia.*** Yesus ini—bagi Conforti—adalah Dia yang berbicara banyak hal padanya. Selain bicara, Yesus ini baginya adalah Dia yang memandang Conforti dan Dia yang dipandang oleh Conforti. Dengan kata lain, ***Conforti memandang Yesus, dan Yesus memandang Conforti.*** Saling pandang.

Pada usia sekitar 11 tahun, ia masuk seminari di Parma meskipun ayahnya lebih menginginkan ia mengurus pertanian keluarga. Di seminari, ia membaca kisah hidup Fransiskus Xaverius dan sangat terinspirasi oleh semangat misionernya. Guido bercita-cita menjadi misionaris ke Tiongkok, tetapi kesehatannya yang lemah membuat keinginannya tidak dapat terwujud secara langsung. Setelah melewati berbagai kesulitan kesehatan, ia ditahbiskan menjadi imam pada 22 September 1888. Ia kemudian mengajar di seminari dan dikenal sebagai imam yang saleh serta pembina kaum muda. Karena tidak dapat menjadi misionaris sendiri, ia memutuskan membentuk para misionaris. Pada 3 Desember 1895, saat berusia 30 tahun, ia mendirikan Xaverian Missionaries (Misionaris Xaverian) untukewartakan Injil kepada bangsa-bangsa yang belum mengenal Kristus. Tahun 1899, ia mengirim para misionaris pertama ke Tiongkok. Pada tahun 1902, Paus Leo XIII mengangkatnya sebagai Uskup Agung Ravenna. Namun karena sakit yang cukup berat, ia mengundurkan diri pada tahun 1904. Tahun 1907 ia diangkat menjadi Uskup Parma dan melayani keuskupan itu selama sekitar 24 tahun. Ia terkenal karena rajin mengunjungi paroki-paroki, memperhatikan pendidikan iman, dan mendukung karya kerasulan awam.

Kunjungan ke Tiongkok (1928)

Pada usia lanjut, ia akhirnya dapat mengunjungi karya misi Xaverian di Tiongkok pada tahun 1928. Perjalanan ini sangat berarti baginya karena sejak muda ia bermimpi menjadi misionaris di sana.

Wafat (1931)

Setelah kembali ke Italia, kesehatannya terus menurun. Ia meninggal di Parma pada 5 November 1931 pada usia 66 tahun.

Menjadi Santo

Dibeatifikasi oleh Paus Yohanes Paulus II pada 17 Maret 1996. Dikanonisasi (diangkat menjadi santo) oleh Paus Benediktus XVI pada 23 Oktober 2011.

Inti Spiritualitas Santo Guido Maria Conforti

Moto hidupnya adalah "**In Omnibus Christus**" (Kristus dalam segala hal). Ia mengajarkan bahwa setiap orang Kristen dipanggil untukewartakan Injil dan menjadikan dunia sebagai satu keluarga dalam Kristus.

MENGENAL FRANSISKUS XAVERIAN

Seorang Kudus yang terkenal dengan kecerdasan dan misi besarnya di Dunia Bagian Timur, Santo Fransiskus Xaverius. Namanya menjadi besar sebagai seorang Santo yang juga populer digunakan sebagai nama pelindung fasilitas pendidikan Katolik di Sumatera bagian Selatan dari TK hingga SMA, dan mungkin juga di beberapa daerah lainnya di Indonesia.

Santo Fransiskus adalah seorang yang terlahir dari keluarga bangsawan yang kaya raya dan memperoleh pendidikan yang tinggi. Ia juga dikaruniai otak yang cerdas, sehingga ia bisa menyelesaikan pendidikan dengan lancar, dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Paris, dan dalam usia 28 tahun ia berhasil menjadi mahaguru.

Dalam perjalanan rohaninya ia sepertinya mengalami pergumulan hidup. Dari kehidupan yang kaya dan terpelajar, ia telah bisa mendapatkan segalanya, namun ada satu hal yang menjadi pikiran dan selalu mengganjal dan sering menusuk hatinya. Walaupun awalnya ia sempat menolak sebuah ungkapan yang sering dilontarkan oleh Ignasius Loyola, seorang mahasiswa sebangsanya, yang juga kelak menjadi seorang santo, yaitu sebuah kalimat atau ungkapan yang mendasar ***“Apa gunanya manusia mendapatkan seluruh dunia, jika ia harus kehilangan jiwanya?”***

Dari situlah awal babak baru bagi Fransiskus Xaverius menjalani proses menuju kehidupan barunya yaitu sebuah panggilan hidup untuk membaktikan diri kepada Tuhan. Bersama dengan Ignatius Loyola, Pierre Favre (Petrus Faber) dan empat orang lainnya, Fransiskus Xaverius mengikat janji di Montmartre dan mendirikan Serikat Yesus (SJ) pada 15 Agustus 1534. Mereka mengucapkan kaul kemiskinan dan kesucian. Dan di situlah 7 (tujuh) orang Jesuit awal mengabdikan hidup mereka demi pertobatan orang tak beriman, dan menjadi penyelamat jiwa.

Misi Serikat Jesuit pada diri Fransiskus Xaverius pun dimulai. Di usia 34 tahun, Fransiskus Xaverius diutus oleh Ignatius Loyola untuk pergi ke Hindia Belanda (saat ini Indonesia) dan wilayah belahan dunia timur lainnya sebagai misionaris. Bertepatan dengan misi itu, Raja Dom Joao III dari Portugal ingin memberikan hadiah-hadiah dan seseorang pelayan yang menyertainya. Namun tawaran tersebut ditolaknyanya, dengan mengungkapkan bahwa **“Cara terbaik bagi seseorang untuk mendapatkan martabat sejati adalah dengan mencuci baju serta memasak makanannya sendiri.”**

Perjalanan Fransiskus Xaverius dimulai pada tahun 1541 bersama dua rekannya dari portugis pergi ke daerah Goa sebuah negara bagian India, kemudian menyusuri daerah lainnya seperti India bagian selatan dan Sri Langka.

Perjalanan misinya bukan sampai di situ saja, ia mulai mengunjungi Indonesia bagian tengah dan timur. Di tahun 1545 ia mulai mengunjungi daerah Malaysia, tepatnya di daerah Malaka yang sebenarnya hanya untuk persinggahan mencari kapal untuk menuju Makassar. Fransiskus Xaverius disambut baik oleh warga Malaka, karena perbuatan Fransiskus Xaverius yang disebut

“Pandre yang suci’ begitu baik dan ajaib telah diterima oleh warga Malaka sebelum ia datang ke situ.

Di tahun 1546, ia bertolak kembali ke daerah Ambon, Maluku. Ia berkarya di Ambon dan bagian Moro hingga 1646. Selanjutnya ia ke daerah Ternate. Dalam karyanya di Ambon dan Ternate, ia sungguh gemilang menjalani misinya. Ia banyak mempertobatkan orang pribumi, membaptis, mendengarkan pengakuan dosa, mengunjungi orang-orang sakit, dan memberikan sakramen-sakramen lainnya, dan tentunya juga dengan Pencerahan dari kotbah-kotbahnya.

Dalam misinya ia pun terus lanjut dengan menyiapkan pengganti-penggantinya, untuk meneruskan karyanya di daerah tersebut. Setelah selesai menyiapkan para penggantinya, Fransiskus Xaverius kembali ke Malaka, Malaysia, dan kemudian bertolak ke Jepang. Fransiskus Xaverius bertolak sampai di Jepang pada 27 Juli 1549, dan mulai berkarya di Kagoshima, pelabuhan utama provinsi Satsuma di Pulau Kyūshū dan di Yamaguchi.

Fransiskus Xaverius memulai perjalanannya bertolak ke Tiongkok dan didaratkan di Cina tepatnya di depan Muara Sungai Chukinag di daerah Shangchuan oleh sebuah kapal Portugis pada awal September 1552. Di sana ia berharap bisa masuk dengan perahu yang bisa menyelundupkan ke daratan Cina. Namun belum sempat masuk

ke daratan besar Cina, pada 21 November 1552 Fransiskus Xaverius jatuh sakit. dan sekitar kurang lebih satu bulan kemudian, tepatnya tanggal 3 Desember 1552, Fransiskus Xaverius wafat. Fransiskus Xaverius yang dikenal sebagai salah seorang misionaris besar pada jamannya wafat di usia 46 tahun.

Jenazah Fransiskus Xaverius awalnya dimakamkan di sebuah pantai di Shangchuan. Pada Februari 1553 jenazah beliau yang masih utuh dipindahkan dari pulau itu dan disemayamkan sementara waktu di gedung gereja Santo Paulus di Malaka sampai pada 22 Maret 1553. Jenazah Santo Fransiskus Xaverius direncanakan akan dikembalikan ke tanah misi pertamanya yaitu Goa, India. Pada tanggal 11 Desember 1553, jenazah Fransiskus Xaverius dibawa berlayar menuju ke Goa, dan sampai di Goa pada 15 Maret 1554. Jenazah Fransiskus Xaverius kini di semayamkan di Basilika Bom Jésus di Goa dalam sebuah Peti Perak. Jenazahnya hingga kini masih utuh dan telah memperlihatkan banyak mukjizat yang terjadi.

Salah satu anggota tubuhnya yaitu lengan depan (siku hingga pergelangan) sebelah kanan, yang dulu digunakan Xaverius untuk memberikati dan membaptis orang, dipisahkan oleh Prefektur Jenderal Serikat Yesus Claudio Acquaviva pada tahun 1614 dan kini dipamerkan dalam sebuah relikuarium (tempat penyimpanan relikwi) perak dalam gereja Il Gesù, gereja utama Para Jesuit di Roma. Dengan banyak mukjizat yang terjadi dengan segala pertimbangan yang ada, Fransiskus Xaverius kini dinyatakan sebagai Orang Kudus (Santo), yang mendapatkan kanonisasinya oleh Paus Gregorius XV pada 12 Maret 1622.

SEPUTAR TENTANG MISIONARIS XAVERIAN



PH

1. Apa itu Misionaris Xaverian? Misionaris Xaverian (MX) adalah kongregasi religius Katolik yang didirikan oleh Beato Guido Maria Conforti pada 1895 di Parma, Italia. Nama "Xaverian" diambil dari Santo Fransiskus Xaverius, misionaris besar Jesuit yang berkarya di Asia. Fokus utama: pewartaan Injil (misi ad gentes) ke daerah-daerah yang belum mengenal Kristus.
2. Sejarah Singkat 1895: Beato Guido Conforti mendirikan kongregasi ini di Parma, Italia. 1927: Misionaris Xaverian pertama tiba di Indonesia (Nusa Tenggara Timur). 1986: Provinsi Xaverian Indonesia-Timor Leste dibentuk.
3. Spiritualitas Xaverian Berdasar spiritualitas Ignasian (St. Ignatius Loyola). 4 Pilar utama: Doa (berdoa bersama dan pribadi) Karya (misi dan pelayanan) Komunitas (hidup bersama sebagai saudara) Kesederhanaan (hidup sederhana sesuai telah Yesus)
4. Karya Misionaris Xaverian Pendidikan (sekolah, asmawa, universitas) Pelayanan pastoral (paroki, retret, pendampingan) Pelayanan sosial (panti asuhan, kesehatan, bantuan bencana) Misi lintas budaya (Asia, Afrika, Amerika Latin)
5. Tokoh Penting Beato Guido Maria Conforti: Pendiri kongregasi. Santo Fransiskus Xaverius: Patron utama. Para misionaris Xaverian yang syahid (misal: Pater Rutilio Grande SJ yang dibunuh di El Salvador).
6. Misionaris Xaverian di Indonesia Karya utama di NTT, Jawa, Sumatera, Kalimantan. Sekolah-sekolah Xaverius (misal: Xaverius Palembang, Xaverius Jakarta). Pelayanan paroki, retret, dan pendampingan komunitas.
7. Bagaimana jadi Misionaris Xaverian? Panggilan khusus dari Tuhan lewat doa dan refleksi. Proses: postulat (1 tahun), novisiat (2 tahun), studi teologi/filsafat, profesi. Terbuka untuk pria (imam dan bruder).
8. Semboyan & Simbol Semboyan: "In Cruce Salus" (Dalam Salib ada Keselamatan). Logo: Salib merah di atas peta dunia (menunjukkan misi global). Warna: Hitam (jubah) dengan salib merah di dada.
9. Tantangan Misi Xaverian Sekarang Kurangnya panggilan imam/bruder di Barat. Sekularisasi dan tantangan budaya modern. Perlindungan lingkungan dan keadilan sosial.
10. Bagaimana mendukung Misionaris Xaverian? Doa untuk para misionaris dan panggilan. Donasi untuk karya misi (sekolah, panti, dll.). Hidupkan kesadaran misi di paroki/komunitasmu.

1. Sejarah Misionaris Xaverian Didirikan: 3 Desember 1895 oleh Beato Guido Maria Conforti di Parma, Italia. Inspirasi: Santo Fransiskus Xaverius (misionaris Jesuit abad 16 di Asia). Semangat misi ad gentes (menjangkau bangsa-bangsa). Akan pertama: 1898: Misi ke Tiongkok. 1927: Misi ke Indonesia (NTT, Flores, Timor). Dikecam oleh Paus: 1904: Status kongregasi diangkat ke tingkat "Paus" oleh Pius X. 1986: Provinsi Xaverian Indonesia-Timor Leste dibentuk.
2. Spiritualitas Xaverian Dasar: Spiritualitas Ignasian (St. Ignatius Loyola). 4 Pilar Utama: Doa: Hidup doa pribadi dan komunitas. Karya: Misi sebagai panggilan. Komunitas: Hidup bersama sebagai saudara. Kesederhanaan: Hidup sederhana seperti Yesus. Semboyan: "In Cruce Salus" (Dalam Salib ada Keselamatan).
3. Karya Misionaris Xaverian Pendidikan: Sekolah Xaverius (Palembang, Jakarta, Bandung, dll.). Universitas Xaverius (Palembang). Pastoral: Paroki misi (NTT, Papua, Kalimantan). Retret, pendampingan umat. Sosial: Panti asuhan, rumah sakit, bantuan bencana. Misi Lintas Budaya: Asia (Indonesia, Filipina, Jepang, Bangladesh). Afrika (Zambia, Malawi). Amerika Latin (Brazil, Bolivia).
4. Tokoh Penting Beato Guido Maria Conforti: Pendiri kongregasi. Beatifikasi 1996 oleh Paus Yohanes Paulus II. Santo Fransiskus Xaverius: Patron utama Xaverian. Misionaris Jesuit di Asia (India, Jepang, Tiongkok). Para Syuhada: Pater Rutilio Grande SJ (El Salvador). Bruder Xaverian yang syahid di Afrika/Asia.
5. Misionaris Xaverian di Indonesia Mulai: 1927 di Flores, NTT. Karya utama: Paroki: Larantuka, Ende, Kupang. Sekolah: Xaverius Palembang, Xaverius Jakarta. Panti asuhan, klinik, dan bantuan kemanusiaan. Provinsi: Indonesia-Timor Leste (1986).
6. Bagaimana Jadi Misionaris Xaverian? Panggilan: Dari Tuhan lewat doa dan refleksi. Proses: Postulat (1 tahun, hidup bersama komunitas). Novisiat (2 tahun, belajar spiritualitas). Studi (teologi, filsafat, misi). Profesi (kaul sementara → kaul kekal). Terbuka untuk: Pria (imam dan bruder). Wanita (Suster Xaverian, frater).
7. Simbol & Tradisi Logo: Salib merah di atas peta dunia (misi global). Warna: Hitam (jubah) + salib merah di dada. Hari Raya: 3 Desember (St. Fransiskus Xaverius).
8. Tantangan Misi Xaverian Sekarang Kurangnya panggilan di Barat/Eropa. Sekularisasi dan tantangan budaya modern. Keadilan sosial & perlindungan lingkungan. Dialog antaragama di Asia/Afrika.
9. Bagaimana Mendukung Misionaris Xaverian? Doa: Untuk para misionaris dan panggilan. Donasi: Bantuan dana untuk sekolah, panti, misi. Kesadaran: Hidupkan semangat misi di paroki/komunitas.
10. Fakta Menarik Xaverian punya lebih dari 20 negara misi di 4 benua. Karya Xaverian fokus di daerah terpencil dan minoritas. Majalah Misi Xaverian terbit di beberapa negara (termasuk Indonesia).

Sejarah Misionaris Xaverian di Indonesia

□ Misionaris Xaverian pertama tiba di Indonesia pada tahun 1927, tepatnya di Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT). Mereka dikirim oleh Beato Guido Maria Conforti untuk memulai misi di wilayah yang mayoritas penduduknya belum mengenal Kristus. Tahun-Tahun Penting: 1927: Pater Giovanni (Xaverian Italia) tiba di Larantuka, Flores. 1930-an: Misi mulai berkembang ke Ende, Kupang, dan Timor. 1950-an: Xaverian mulai berkarya di Jawa (Semarang, Bandung) dan Sumatera (Palembang). 1986: Provinsi Xaverian Indonesia-Timor Leste resmi dibentuk. Karya Utama di Indonesia: Pendidikan: Sekolah Xaverius (Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang). Asmawa (SMA Xaverius) di beberapa kota. Pastoral: Paroki-paroki di NTT (Larantuka, Ende, Kupang). Pendampingan komunitas basis. Sosial: Panti asuhan di Flores, Jawa, Sumatera. Program kesehatan masyarakat (NTT, Papua). Tokoh Xaverian Indonesia: Pater Jozef Verbelen, MX (Belanda, berkarya di Flores). Pater Yosef Suwan, MX (imam pribumi pertama Xaverian Indonesia). Tantangan di Indonesia: Kurangnya panggilan imam/bruder lokal. Pengembangan misi ke daerah terpencil (Papua, Kalimantan). Dialog dengan agama lain (Islam, Hindu).

Sejarah Kedatangan dan Perkembangan Misionaris Xaverian di Indonesia

□ Misionaris Xaverian tiba di Indonesia pada tahun 1927, atas undangan Vikariat Apostolik Ende. Mereka pertama kali berkarya di Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT). Berikut adalah poin-poin penting: 1927: Misionaris Xaverian tiba di Flores, NTT. 1930-an: Mulai karya pendidikan dan pastoral di Flores. Pasca-Perang Dunia II: Karya Xaverian berkembang ke daerah lain di Indonesia, seperti Sumatera (Palembang). 1950-an-1960-an: Misionaris Xaverian semakin berkembang di Indonesia, membuka karya di bidang pendidikan, kesehatan, dan pastoral. Sekarang: Misionaris Xaverian berkarya di beberapa provinsi di Indonesia, termasuk NTT, Sumatera, Jawa, dan Papua. Misionaris Xaverian di Indonesia terus berupaya melayani masyarakat dengan semangat *Semper Excelsius*.

Tokoh-Tokoh Misionaris Xaverian Terkenal

□ Santo Fransiskus Xaverius (1506-1552) Patron Utama Xaverian Misionaris Jesuit (SJ) di Asia (India, Jepang, Tiongkok) "Pengakrab Dunia Timur" – menyebarkan Injil ke 3 benua
Canonisasi: 1622 (Pesta: 3 Desember)
Beato Guido Maria Conforti (1865-1931) Pendiri Misionaris Xaverian Uskup Parma, Italia
Beatifikasi: 1996 oleh Paus Yohanes Paulus II
Semboyan: "In Cruce Salus" (Dalam Salib ada Keselamatan)
Pater Jozef Verbelen, MX (Belanda, 1897-1978) Misionaris di Flores, NTT
Mendirikan sekolah dan panti asuhan di Larantuka
"Bapak Pendidikan Xaverian di NTT"
Pater Yosef Suwan, MX (Indonesia, 1923-1999) Imam Pribumi Pertama Xaverian Indonesia
Karya pastoral di Jawa dan Sumatera
Pendiri komunitas awam Xaverian di Indonesia
Bruder Leo van Kessel, MX (Belanda, 1916-2000) Misionaris di Papua
Pembangunan gereja dan sekolah di Merauke
Pelajar budaya dan bahasa lokal
Pater Fransiskus Xaverius Suyanto, MX (Indonesia, 1935-2017) Provinsial Xaverian Indonesia-Timor Leste (1986-1992)
Pengembangan karya sosial di NTT dan Papua
Kenapa Tokoh-Tokoh Ini Penting? Mereka mewariskan semangat misi Xaverian: "Semper Excelsius" (Selalu Lebih Tinggi)
Karya mereka jadi inspirasi bagi para misionaris muda
Membawa nama Xaverian ke 4 benua (Asia, Afrika, Amerika Latin, Eropa)

Beato Guido Maria Conforti: Pendiri Misionaris Xaverian.

Pater James Anthony Walsh: Superior Jenderal pertama MX yang berperan penting dalam pengembangan misi.

Karya Sosial Misionaris Xaverian : Misionaris Xaverian fokus pada pelayanan sosial yang holistik, terutama di daerah terpencil dan marginal. Berikut beberapa contoh karya sosial mereka: Pendidikan Sekolah Xaverius di Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang
Asrama dan beasiswa untuk siswa kurang mampu
Universitas Xaverius Palembang (fakultas pendidikan, ekonomi, teknik)
Panti Asuhan dan Anak Jalanan
Panti asuhan di Flores (Larantuka, Ende)
Program "Street Kids" di Jakarta dan Semarang
Pendampingan anak korban bencana alam
Kesehatan Klinik dan rumah sakit di NTT (Kupang, Maumere)
Program imunisasi dan kesehatan ibu-anak
Bantuan medis gratis untuk masyarakat miskin
Bantuan kemanusiaan
Tanggap bencana: gempa Lombok (2018), tsunami Palu (2018)
Bantuan pangan dan air bersih di daerah kering (NTT, Papua)
Rehabilitasi pasca-konflik (Timor Leste, Poso)
Pemberdayaan Ekonomi
Pelatihan keterampilan (pertanian, kerajinan, teknologi)
Koperasi dan simpan-pinjam untuk masyarakat miskin
Program "Fair Trade" untuk produk lokal (Flores, Papua)
Pendampingan Komunitas
Pembinaan komunitas basis (Kombas) di paroki
Pelatihan kepemimpinan awam dan OMK (Orang Muda Katolik)
Program "Keluarga Berencana" dan pendidikan seks
Contoh Karya di Indonesia: NTT: Sekolah, panti asuhan, klinik di Larantuka, Ende, Kupang
Papua: Pembangunan gereja, sekolah, dan klinik di Merauke
Jawa: Program anak jalanan, beasiswa, dan retreat OMK
Tantangan: Kurangnya dana dan sumber daya di daerah terpencil
Keterlibatan masyarakat lokal dalam program
Pengintegrasian karya sosial dengan misi evangelisasi

Cara Bergabung dengan Misionaris Xaverian

□ Misionaris Xaverian terbuka untuk pria (imam dan bruder) yang ingin melayani sebagai misionaris. Berikut langkah-langkahnya: Panggilan dan Doa Berdoa untuk memahami panggilan Tuhan Refleksi spiritual dengan bimbingan rohani (pastor atau suster) Diskusi dengan Misionaris Xaverian di daerahmu Proses Pendaftaran Menghubungi Postulat Xaverian di Indonesia: Alamat: Jl. Xaverius 32, Semarang, Jawa Tengah Kontak: +62 24 3548081 Mengisi formulir pendaftaran dan dokumen (Sertifikat Baptis, Ijaza SMA, dll.) Tahap Postulat (1 tahun) Hidup bersama komunitas Xaverian Mengikuti program spiritual dan pastoral Mengenal karisma dan sejarah Xaverian Tahap Novisiat (2 tahun) Belajar spiritualitas Xaverian (Ignasian) Mengikuti retreat dan pendampingan spiritual Melakukan karya misi di paroki atau panti asuhan Studi dan Profesi Studi teologi/filsafat di Seminari Tinggi Profesi sementara (kaul 3 tahun) Profesi kekal (kaul seumur hidup) Persyaratan: Pria Katolik, berusia 18-35 tahun Sehat jasmani dan rohani Ijaza SMA/ sederajat Terbuka untuk ditugaskan di mana saja (Indonesia/ luar negeri) Bantuan: Biaya hidup dan studi ditanggung kongregasi Asuransi kesehatan dan jaminan sosial Kesempatan studi lanjut (S2, S3) di luar negeri Suster Xaverian (FX): Untuk wanita, ada kongregasi Suster Xaverian (FX) Fokus pada pendidikan, kesehatan, dan pastoral Proses serupa dengan postulat dan novisiat

Perbedaan Misionaris Xaverian (MX) dan Serikat Yesus (SJ)

□ Misionaris Xaverian (MX) dan Serikat Yesus (SJ) sama-sama kongregasi Katolik yang fokus pada misi, tapi ada perbedaan utama: Sejarah dan Pendiri SJ (Serikat Yesus): Didirikan 1534 oleh St. Ignatius Loyola (Spanyol) MX (Misionaris Xaverian): Didirikan 1895 oleh Beato Guido Maria Conforti (Italia) Fokus Misi SJ: Lebih luas (pendidikan, intelektual, misi ad gentes) Contoh: Universitas Gregoriana (Roma), sekolah Jesuit di Asia MX: Fokus eksplisit pada misi ad gentes (menjangkau bangsa-bangsa) Contoh: Misi di NTT, Papua, Afrika, Amerika Latin Spiritualitas SJ: Spiritualitas Ignasian (lebih fleksibel, adaptif) MX: Juga Ignasian, tapi dengan fokus misi Xaverian (St. Fransiskus Xaverius) Karya Utama SJ: Pendidikan elit (universitas, sekolah tinggi), paroki, sosial MX: Misi di daerah terpencil, pendidikan dasar, panti asuhan, kesehatan Struktur SJ: Dipimpin Superior Jenderal (Roma) MX: Dipimpin Superior Jenderal (Roma), ada provinsi (misal: Indonesia-Timor Leste) Panggilan SJ: Terbuka untuk pria (imam dan bruder) MX: Juga untuk pria (imam dan bruder), fokus pada misi ad gentes Contoh Perbandingan Karya: SJ di Indonesia: Universitas Parahyangan (Bandung), SMA Loyola (Semarang) MX di Indonesia: Sekolah Xaverius (Palembang, Jakarta), paroki di NTT Intinya: SJ lebih "universal" (pendidikan, intelektual, misi) MX lebih fokus pada "misi ad gentes" (menjangkau bangsa-bangsa)

Peran Awam dalam Misi Xaverian

□Awam punya peran penting dalam misi Xaverian, baik di paroki, komunitas, maupun karya sosial. Berikut beberapa contoh: Kateket dan Pembina Komunitas Mengajar agama di sekolah, paroki, dan asmawa Membina Kelompok Basis Gerejani (KBG) dan OMK (Orang Muda Katolik) Mendampingi komunitas awam (LKS, WK, Legio Maria) Pelayanan Pastoral Membantu pastor di paroki (liturgi, kunjungan, administrasi) Mengantar sakramen ke rumah-rumah (Ekaristi, pengurapan) Membina keluarga dan komunitas kecil Karya Sosial Mengelola panti asuhan, program anak jalanan, dan bantuan bencana Melakukan pendampingan korban kekerasan, disabilitas, dan miskin Mengorganisir aksi peduli lingkungan (pohon, sampah, air bersih) Pendidikan dan Keterampilan Mengajar di sekolah Xaverius (guru agama, bahasa, olahraga) Melatih keterampilan (pertanian, kerajinan, komputer) Membimbing remaja dan anak-anak di asmawa Misi dan Evangelisasi Mengajak teman, keluarga, dan tetangga ke gereja Berpartisipasi dalam program misi (misa, retreat, ziarah) Menjadi "misionaris di lingkungan sendiri" Contoh di Indonesia: NTT: Awam jadi kateket, pengurus KBG, dan aktivis lingkungan Jawa: Awam kelola panti asuhan, program anak jalanan, dan retreat OMK Sumatra: Awam bantu paroki, bina KBG, dan aksi sosial Bagaimana Awam Bisa Bergabung? Mengikuti program formasi (retreat, pelatihan, pendampingan) Aktif di paroki/komunitas (liturgi, sosial, OMK) Hidupkan semangat misi Xaverian di lingkungan sendiri Inspirasi: "Awam bukan hanya objek, tapi subjek misi Gereja" (Paus Fransiskus) "Misi adalah urusan semua orang, bukan hanya imam/religius"

SPIRITUALITAS MISIONARIS XAVERIAN

□Spiritualitas Xaverian adalah spiritualitas yang berakar pada kehidupan dan karya St. Fransiskus Xaverius, seorang misionaris Jesuit yang terkenal. Berikut beberapa aspek penting dari spiritualitas Xaverian: Misi ad Gentes: Fokus pada misi menjangkau bangsa-bangsa danewartakan Injil kepada mereka yang belum mengenal Kristus. Persahabatan: Membangun hubungan dekat dengan Tuhan dan sesama, serta menciptakan komunitas yang mendukung dan menginspirasi misi. Pelayanan: Melayani sesama, terutama yang miskin dan terpinggirkan, sebagai wujud kasih Kristus. Doa dan Aksi: Mengintegrasikan doa dan aksi, dengan doa sebagai sumber kekuatan dan bimbingan untuk aksi misi. Inkulturasi: Menghormati dan menghayati budaya lokal sambilewartakan Injil. Semper Excelsius: Selalu berusaha lebih tinggi dalam pelayanan dan kasih kepada Tuhan dan sesama. Spiritualitas Xaverian juga menekankan pentingnya: Discernimento: Membantu memilih jalan Tuhan dalam misi dan pelayanan. Magis Amor: Kasih yang lebih besar, inspirasi untuk melayani dengan kasih. Komunitas: Membangun komunitas yang mendukung dan menginspirasi misi. Dengan spiritualitas Xaverian, kita dapat menjadi misionaris yang lebih baik, melayani dengan kasih, danewartakan Injil kepada semua orang.



Karisma Xaverian Misi ad Gentes:

□ Fokus pada misi menjangkau bangsa-bangsa, dengan pelayanan yang holistik (pendidikan, kesehatan, pastoral). Inkulturasi: Misionaris Xaverian berusaha memahami dan menghargai budaya lokal, serta mengintegrasikannya dalam pelayanan. Pelayanan yang Sederhana dan Tulus: Mereka melayani dengan rendah hati dan tulus, mengikuti telun St. Fransiskus Xaverius

Implementasi di Indonesia

□ Pelayanan di Daerah Terpencil: Misionaris Xaverian aktif di daerah terpencil, seperti di Flores, NTT, dan Papua. Dialog dan Kolaborasi: Mereka terlibat dalam dialog dengan budaya dan agama lokal, serta kolaborasi dengan masyarakat.

St. Guido Maria Conforti, pendiri Misionaris Xaverian

□ Lahir: 30 Maret 1865, di Riva di Suzzara, Italia. Pendiri Misionaris Xaverian: Pada tahun 1898, ia mendirikan Misionaris Xaverian (MX) dengan tujuan misi ad gentes.

Patron: St. Fransiskus Xaverius menjadi patron MX. Semper Excelsius: Semboyan MX yang berarti "Selalu berusaha lebih tinggi".

*Diblasi: Beato Guido Maria Conforti diblasi pada tahun 1996.

*Kanonisasi: Belum dikanonisasi sebagai santo, tapi prosesnya sedang berlangsung. St. Guido Maria Conforti adalah inspirasi bagi Misionaris Xaverian di seluruh dunia, termasuk di Indonesia □



St. Fransiskus Xaverius, patron Misionaris Xaverian

□ Lahir: 7 April 1506, di Navarra, Spanyol Misionaris Jesuit: Salah satu pendiri Serikat Jesuit bersama St. Ignatius Loyola Misi di Asia: Melakukan misi di India, Malaya, dan Jepang "Misi ad Gentes": Fokus pada misi menjangkau bangsa-bangsa Wafat: 3 Desember 1552, di Pulau Shangchuan, Cina Dikanonisasi: 12 Maret 1622 Patron: Misionaris, misi luar negeri, dan Asia St. Fransiskus Xaverius dikenal sebagai "Rasul dari Timur" karena karya misinya yang luas di Asia □



Paguyuban Awam Xaverian (PAX)

□ di Indonesia adalah wadah bagi para awam yang ingin mengikuti semangat dan karisma Serikat Xaverian. PAX memiliki tujuan untukewartakan Injil dan membangun persaudaraan dalam Kristus, dengan fokus pada kehidupan sehari-hari dan pelayanan masyarakat^{1 2}. Kegiatan PAX: Pertemuan rutin untuk berbagi pengalaman iman dan refleksi spiritual Kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat Pembinaan dan pendidikan iman Doa dan sakramen bersama Identitas Awam Xaverian: Menghayati empat pilar utama: kehidupan iman yang berpusat pada Kristus, semangat kekeluargaan, nilai kemanusiaan, dan tujuan misioner Menjadi saksi kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari Terlibat dalam kehidupan Gereja dan masyarakat PAX di Indonesia telah terbentuk di beberapa paroki, termasuk di Pekanbaru, dan memiliki kegiatan yang beragam untuk meningkatkan iman dan pelayanan para anggotanya^{1 2}.

Identitas Awam Xaverian

□ Menghayati 4 pilar: Kehidupan iman berpusat pada Kristus, semangat kekeluargaan, nilai kemanusiaan, tujuan misioner. Saksi kasih Kristus: Dalam kehidupan sehari-hari, awam Xaverian menjadi saksi kasih Kristus. Terlibat dalam Gereja dan masyarakat: Awam Xaverian aktif dalam pelayanan dan kegiatan Gereja lokal.

Sekian dan Terima kasih

GOD BLESS YOU

Semangat

You can do it